

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai metode pelatihan musik bambu pada kelompok Irama Lestari Jaya di Desa Makalu Selatan, Kecamatan Pusomaen Kabupaten Minahasa Tenggara. Dapat ditarik bahwa metode yang digunakan atau yang diterapkan oleh pelatih dalam pelatihan musik bambu pada kelompok Irama Lestari Jaya yaitu mengenai metode ceramah, metode diskusi, metode penugasan, metode demonstrasi, dan metode drill atau latihan dan metode imitasi.

Untuk tahapan pelatihan pada kelompok musik bambu Irama Lestari Jaya, pelatih memilih metode-metode tersebut agar materi yang akan disampaikan dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti kegiatan pelatihan dilaksanakan dua bulan sebelum kegiatan atau lomba itu akan dilaksanakan. Tahapan-tahapan yang dilakukan sebelum akan berlangsungnya proses pelatihan yaitu kegiatan pembukaan yang didalamnya didahului dengan doa, mengecek kehadiran anggota kelompok musik bambu, menjelaskan sedikit mengenai materi atau lagu yang akan dimainkan.

Berdasarkan hasil penelitian pada Metode Pelatihan Musik Bambu pada kelompok Irama Lestari Jaya di Desa Makalu Selatan, Kabupaten Minahasa Tenggara yaitu:

1. Proses pelatihan musik bambu pada kelompok Irama Lestari Jaya dilakukan dua bulan sebelum lomba atau pertunjukan itu akan dilaksanakan, dimulai dari tahap persiapan, menyiapkan alat musik, menentukan alat musik, melakukan pemanasan menggunakan lagu-lagu yang mudah untuk dimainkan, hingga masuk kedalam proses pelatihan, mencontohkan cara dalam memainkan alat musik, memperkenalkan lagu yang akan dimainkan, memberikan materi, dan berlatih bersama-sama.
2. Metode pelatihan yang digunakan bapak Arther Wahongan dalam melatih kelompok musik bambu Irama Lestari Jaya yaitu metode ceramah, metode diskusi, metode demonstrasi, metode *drill* dan metode imitasi. Metode-metode inilah yang digunakan oleh pelatih pada saat berlangsungnya pelatihan pada kelompok musik bambu Irama Lestari Jaya.

B. Saran

Lewat penelitian yang dilakukan di Desa Makalu Selatan, Kabupaten Minahasa Tenggara sehingga peneliti ingin memberikan beberapa saran yaitu:

1. Untuk pelatih musik bambu Irama Lestari Jaya sebaiknya ada peningkatan dalam memberikan partitur lagu yang berupa notasi angka dan tidak hanya menekankan pada pelatihan langsung, agar dalam menjalankan proses pelatihan anggota kelompok musik

bambu lebih lagi memahami lagu yang akan diberikan sehingga latihan tersebut dapat berjalan dengan baik.

2. Sebaiknya para pemain musik atau anggota kelompok musik bambu memberikan perubahan dan perkembangan dalam proses pelatihan dan lebih giat lagi dalam melaksanakan latihan sehingga dengan begitu proses pelatihan akan berjalan dengan baik dan bisa memperkuat dan mempertahankan kesenian musik bambu khususnya yang ada di Minahasa Tenggara.